

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena menggunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan dan mendeskripsikan secara komprehensif dan utuh mengenai manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, (1) metode kualitatif karena menitikberatkan pada proses menjelaskan, sehingga metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, (2) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan *responden*, (3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

b. Jenis Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian, baik tempat maupun sumber data, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk penelitian *kualitatif deskriptif*, karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan menggunakan kuantitatif yang

menggunakan alat-alat pengukuran dan data yang dihasilkan juga berupa data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah guru dan tindakan yang dapat diamati¹⁰¹.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*)¹⁰².

Dalam hal ini, peneliti berusaha menjelaskan manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang.

B. Kehadiran Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menggunakan peneliti sebagai instrumen mempunyai keuntungan dan kekurangan. Adapun keuntungan peneliti sebagai instrumen adalah subyek lebih tanggap dengan maksud kedatangannya, peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap *setting* penelitian. Sehingga peneliti dapat menjelajah keseluruhan bagian *setting* peneliti untuk mengumpulkan data, keputusan dapat secara cepat, terarah, gaya dan topik pembicaraan dapat berubah-ubah dan jika perlu pengumpulan data dapat ditunda. Keuntungan lain

¹⁰¹ Robert L. Bogdan dan Sari Knoop Biklen, *Qualitatif Reserch for Education, an Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allin and Bacon, 1982), Hal. 2.

¹⁰² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada Press: Yogyakarta, 2005), Hal. 31

yang didapat dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen adalah informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara *responden* memberikan informasi¹⁰³.

Sedangkan kelemahan peneliti sebagai instrumen adalah menginterpretasikan data dan fakta, peneliti dipengaruhi oleh persepsi atau kesan yang telah dimilikinya sebelum data dan fakta itu ditemukan. Demikian pula dalam memberikan informasi, *responden* sangat dipengaruhi oleh persepsi dan kesan terhadap penelitian. Kelemahan ini dapat ditutupi dengan kesadaran yang tinggi terhadap munculnya kemungkinan subyektifitas baik dari peneliti maupun *responden*.

Peneliti harus berusaha dapat menghindari pengaruh subyektifitas dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya. Di sinilah pentingnya peneliti kualitatif menahan dirinya untuk tidak terlalu jauh intervensinya terhadap lingkungan yang menjadi obyek penelitiannya. Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan¹⁰⁴.

Dalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, akan tetapi penulis secara terus-menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan kesempatan dengan para informan. Sisi lain, yang penulis tekankan adalah keterlibatan langsung

¹⁰³ *Ibid*, Hal. 98.

¹⁰⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 70.

peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data. Disamping itu karena penelitian kualitatif yang menjadi kepeduliannya adalah fenomena sosial dan budaya, menyangkut manusia dan tingkah lakunya sebagai makhluk psikis, sosial dan budaya, maka dalam hal ini peneliti tidak saja *studying people*, tetapi *learning from people*. Disamping meneliti manusia juga belajar dari manusia¹⁰⁵.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MAN 4 Jombang, yang terletak di Jl. KH. Bisri Syansuri, Denanyar Selatan, Denanyar, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Letak madrasah ini sangat strategis¹⁰⁶.

Pemilihan madrasah ini didasarkan atas: 1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi madrasah, 2) madrasah tersebut dari tahun ke tahun ada peningkatan prestasi dalam hal meluluskan anak didiknya menghadapi ujian nasional, 3) madrasah tersebut banyak memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik, 4) madrasah tersebut memang benar melaksanakan pengembangan pendidikan melalui nilai-nilai karakter 5) peneliti ingin mengetahui sejauh mana manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan.

¹⁰⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: YA3, 1990), Hal. 53.

¹⁰⁶<https://www.google.co.id/maps/place/MAN+4+Jombang/@7.5308503,112.2178983,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e783ff3a27d3fb5:0xd3cf973eba86e27d!8m2!3d7.5308503!4d112.2178983>

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh¹⁰⁷. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain¹⁰⁸. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik¹⁰⁹.

Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam, yaitu: *pertama*, sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang dapat berupa kata-kata atau tindakan¹¹⁰. Dalam hal ini yang akan menjadi sumber data primer/utama adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, kepala tata usaha dan beberapa karyawan lainnya.

Jenis Sumber data yang *kedua* adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer/data utama. Yaitu dapat berupa letak demografis suatu daerah, buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi¹¹¹.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), Hal. 102.

¹⁰⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 112.

¹⁰⁹ *Ibid*, Hal. 67.

¹¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 84.

¹¹¹ *Ibid*, Hal. 85.

Dalam penelitian ini, sebagai sumber datanya adalah:

1. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, sumber data disebut narasumber, partisipan, informan, teman, guru atau konsultan dalam penelitian.¹¹²

Posisi narasumber sangat penting bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Dalam penelitian ini, sebagai sumber informasinya adalah 1) Kepala madrasah, 2) Guru-guru, dan 3) Staf/karyawan.

2. Peristiwa atau Aktifitas

Data atau informasi yang juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Dalam hal ini, peristiwa atau aktifitas yang diamati adalah manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang.

3. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk¹¹³.

E. Teknik Pengumpulan Data

Istilah teknik atau metode sebaiknya tidak usah dipermasalahkan karena artinya sama. Penelitian ini menggunakan teknik-teknik kualitatif

¹¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bangung: Alfabeta, 2009), Hal. 48.

¹¹³ *Ibid*, Hal. 8.

dalam pengumpulan data. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, *life history*, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media¹¹⁴.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen yaitu sebagai berikut¹¹⁵:

1. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹¹⁶ Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak.¹¹⁷ Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan terhadap fokus

¹¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 143.

¹¹⁵ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1998), Hal. 119-143.

¹¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Hal. 199-203.

¹¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 135.

yang diteliti. Melalui metode wawancara peneliti akan mendapatkan berbagai data yang akurat dan sangat diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistik juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah sesuai dengan jenis data seperti yang dipaparkan oleh Bogdan dan Biklen yakni meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi¹¹⁸.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna¹¹⁹.

¹¹⁸ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1998), Hal. 97-102.

¹¹⁹ N. Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991), Hal 112.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara. Bila jawaban setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang kredibel.

Nasution mengingatkan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata, bukan angka-angka, dimana diskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data.¹²⁰ Miles dan Haberman menganjurkan untuk menggunakan *triangulasi* atau tiga tahapan dalam melakukan analisa data, yaitu: (1) data *reduction*; (2) data *display*; dan (3) *conclusion drawing/ verification*¹²¹.

Langkah-langkah dalam analisis data tunggal sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, semua data lapangan sekaligus dianalisa, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas¹²².

2. Penyajian Data

¹²⁰ Nasution, *Metode Penelitian Ilmiah Natural Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), Hal. 29.

¹²¹ Milews & Buberan, *Kualitatif Data Analysis*, (California: Sage Publication, Inc. 1988), Hal. 21-23.

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 337.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks/kalimat yang bersifat naratif. Selain itu bisa juga berupa *grafik, matrik, network* dan *chart*. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹²³.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹²⁴.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian.

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi

¹²³ *Ibid*, Hal. 341.

¹²⁴ *Ibid*, Hal. 345.

pada objek yang diteliti¹²⁵. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas¹²⁶. Menurut Moleong, kriteria tersebut ada empat macam: (1) kredibilitas; (2) transferabilitas; (3) dependabilitas; (4) konfirmabilitas¹²⁷.

Uji validitas internal meliputi: perpanjangan pengamatan (peneliti kembali ke lapangan), meningkatkan ketekunan (pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara), analisis kasus negative (mencari data berbeda dengan data yang ditemukan), menggunakan bahan referensi (membuktikan data yang telah ditemukan), *member check* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data)¹²⁸.

Uji validitas eksternal merupakan penerapan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian tentang seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika tidak dapat menunjukkan rekam datanya, berarti penelitian diragukan. Pengujian objektivitas berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan¹²⁹.

¹²⁵ *Ibid*, Hal. 365.

¹²⁶ *Ibid*, Hal. 366.

¹²⁷ Moleong RJ, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), Hal. 64.

¹²⁸ *Ibid*, Hal. 376.

¹²⁹ *Ibid*, Hal. 378.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan rumusan masalah, observasi, studi pustaka, konsultasi dengan dosen pembimbing, seminar proposal, pengurusan izin penelitian, penentuan focus penelitian dan menyusun instrumen, sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan silaturahmi sekaligus survey awal dengan pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah/madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru-guru (wali kelas, guru mata pelajaran, guru BP/BK), peserta didik/murid MAN 4 Jombang. Hal demikian peneliti lakukan untuk menggali informasi awal yang dibutuhkan. Juga pada kesempatan tersebut peneliti gunakan untuk meminta izin agar diperkenankan untuk melaksanakan penelitian di MAN 4 Jombang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mulai terjun ke lapangan dalam rangka menyampaikan tujuan kehadiran, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi atau mengumpulkan informasi tentang semua hal yang terkait dengan manajemen Pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MAN 4 Jombang kemudian diakhiri dengan analisis data dengan mereduksi data, membuat ringkasan, dan menyajikan data.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan cara menganalisis kembali secara akurat dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diolah kembali, dan diverifikasi kembali sampai digeneralisasi data yang telah diverifikasi untuk disajikan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 4 Jombang.